

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai peran dan partisipasi organisasi Fatayat NU dalam pengembangan da'i di Kabupaten Mandailing Natal, dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan empat rumusan masalah pada Bab I sebagai berikut:

1. Pergerakan organisasi Fatayat NU dalam pengembangan da'i di Kabupaten Mandailing Natal

PC Fatayat NU Kabupaten Mandailing Natal bergerak melalui kepengurusan berjenjang dari tingkat kabupaten hingga kecamatan atau ranting. Kepengurusan masa khidmat 2021–2026 ditetapkan melalui SK Pimpinan Pusat Fatayat NU Nomor 494/A/PPFNU/SK/XI/2021 dan dipimpin oleh Rita Defriza, M.H., dengan enam bidang kerja, yaitu pengembangan organisasi, pendidikan dan pengkaderan, ekonomi dan koperasi, kesehatan, hukum dan advokasi, serta sosial, seni dan budaya.

Menurut Ketua, program yang mendukung pengembangan da'i meliputi pelatihan dakwah dan *public speaking*, kajian keislaman, pembinaan kader da'i muda, serta penguatan wawasan ke-NU-an dan Aswaja yang diperkuat melalui Latihan Kader Dasar (LKD). Pengurus berperan sebagai pengarah dan fasilitator, sedangkan anggota berperan sebagai peserta sekaligus pelaksana kegiatan. Sasaran dan mitra dakwahnya adalah para da'i, majelis taklim, lembaga pendidikan Islam, dan masyarakat, khususnya perempuan dan generasi muda. Namun, Forum Dakwah Fatayat NU (Pordaf) belum memiliki SK, sehingga kegiatannya masih menyatu dengan kegiatan Fatayat NU pada setiap jenjang. Program kerja yang saat ini sedang berjalan meliputi majelis taklim, pembentukan kepengurusan anak cabang (PAC), serta diskusi dan silaturahmi dengan organisasi Islam lainnya. Menurut da'i mitra, keterlibatan da'i dalam kegiatan masih bergantung pada undangan, di samping kajian internal satu kali dalam sebulan dan kegiatan hari besar Islam.

2. Bentuk partisipasi organisasi Fatayat NU dalam pengembangan da'i di masyarakat

Menurut Ketua, partisipasi Fatayat NU diwujudkan melalui penyelenggaraan pengajian dan kajian keislaman, bantuan pelaksanaan kegiatan keagamaan di masjid dan majelis taklim, serta kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Dukungan terhadap da'i berupa penyediaan tempat kegiatan, pengorganisasian jamaah, dukungan kepanitiaan dan kader, serta dukungan dana yang bersumber dari iuran anggota, pengurus NU, dan donatur. Pengurus terlibat pada perencanaan, koordinasi, dan pengambilan keputusan, sedangkan anggota lebih banyak terlibat sebagai peserta dan pelaksana kegiatan di lapangan.

Kerja sama dengan da'i dan lembaga dakwah berjalan melalui koordinasi kegiatan tanpa *MoU*. Observasi pada kegiatan 25 Agustus 2025 memperlihatkan kerja sama dengan da'i dalam menentukan materi, mengatur jamaah, serta menyiapkan tempat dan perlengkapan. Menurut da'i mitra, kerja sama dan komunikasi sudah baik, tetapi selama ini masih berlangsung sesekali dan belum memiliki jadwal tetap, sehingga ia berharap ada jadwal yang pasti.

Menurut Anggota Bidang Pengembangan Organisasi, peran Fatayat NU di lapangan bergerak di bidang keagamaan, sosial, dan pemberdayaan perempuan, dan partisipasinya tidak terbatas pada penyampaian ceramah, tetapi juga mencakup kegiatan sosial dan diskusi isu-isu perempuan. Sejauh ini peran dan partisipasi tersebut sudah nyata pada bidang keagamaan, sosial, dan pemberdayaan perempuan, tetapi belum sepenuhnya terlembaga dan terdokumentasi, karena Pordaf belum memiliki SK, kerja sama berjalan tanpa *MoU*, serta laporan, notulen, dan daftar hadir kegiatan tidak tersedia (Tabel 4.7).

3. Proses pengembangan da'i oleh organisasi Fatayat NU di Kabupaten Mandailing Natal

Menurut Ketua, pengembangan da'i dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan program sesuai kebutuhan kader dan masyarakat,

pelaksanaan berupa pelatihan dakwah, kajian keislaman, praktik ceramah, dan pendampingan, serta evaluasi melalui rapat dan diskusi yang hasilnya menjadi bahan perbaikan. Penguatan kemampuan mencakup aspek intelektual melalui kajian keislaman dan ke-NU-an, aspek komunikasi melalui pelatihan *public speaking* dan teknik penyampaian dakwah, serta aspek spiritual melalui pengajian dan kegiatan keagamaan. Kaderisasi da'i dilakukan bertahap dengan kader berpengalaman sebagai pembimbing, tetapi masih menyatu dengan pembinaan kader Fatayat NU, misalnya melalui LKD, dan belum berdiri sebagai program khusus.

Evaluasi dilakukan melalui rapat evaluasi, diskusi, dan pengamatan terhadap keaktifan serta kemampuan kader setelah pembinaan. Catatan evaluasi internal tersedia, tetapi laporan tahunan kegiatan dan daftar hadir tidak tersedia, sehingga pencatatan tertulisnya masih terbatas.

Faktor pendukung yang dapat dibaca dari keterangan Ketua adalah struktur kepengurusan yang berjenjang, dukungan dana dari iuran anggota, pengurus NU, dan donatur, serta kader berpengalaman sebagai pembimbing. Kendala yang dihadapi berupa keterbatasan dana, waktu dan partisipasi kader, serta akses dan sarana kegiatan yang belum merata, sedangkan menurut da'i mitra kendalanya tidak banyak dan yang perlu ditingkatkan hanyalah jadwal kerja sama yang pasti. Pelatihan yang diikuti da'i mitra difasilitasi oleh NU melalui PKPNU, bukan oleh Fatayat NU, dan menurut da'i tersebut pembinaan itu membantu meningkatkan pengetahuan tentang organisasi, kemampuan komunikasi, dan kepercayaan diri dalam berdakwah. Pelaksanaan pelatihan dakwah dan *public speaking* oleh Fatayat NU sendiri belum terkonfirmasi oleh sumber lain, karena sebagian jawaban Ketua memakai bentuk "dapat" sehingga belum jelas apakah kegiatan tersebut telah berlangsung secara rutin.

4. Perubahan yang dialami masyarakat dari kegiatan dakwah para da'i

Menurut Ketua PC Fatayat NU, setelah da'i binaan aktif berdakwah terlihat peningkatan minat masyarakat mengikuti pengajian, meningkatnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan bersama, bertambahnya

kepeduliansosial,sertarespons yangpositifterhadapperanFatayatNU.Hasil observasi sejalan dengan hal tersebut, yaitu kehadiran jamaah danketerlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan cukup baik.

Meski demikian, menurut da'i mitra, masyarakat Mandailing Natal pada dasarnya religius dan secara kultural telah mengikuti dakwah NU sebelum Fatayat NU hadir. Karena itu, Fatayat NU lebih tepat dipahami sebagai pendukung kultur keagamaan yang sudah terbentuk, bukan satu-satunya penyebab perubahan. Perubahan dalam hal pemahaman agama, kesadaran beribadah, dan akhlak masyarakat belum tergali dalam data penelitian ini.

Menurut Anggota Bidang Pengembangan Organisasi, perubahan atau kontribusi yang dihasilkan berupa meningkatnya kapasitas intelektual, kemandirian emosional, dan kemampuan sosial, dengan contoh di lapangan berupa pelatihan, kaderisasi, dan seminar. Da'i mitra juga menyebut bahwa pembinaan yang diikutinya membantu meningkatkan pengetahuan tentang organisasi, kemampuan komunikasi, dan kepercayaan diri. Keterangan tersebut berasal dari pengurus dan da'i yang berada di dalam organisasi dan belum didukung data tertulis, sehingga kontribusi Fatayat NU dipahami sebagai kontribusi pendukungyangnyata pada kaderdanmasyarakat sasaran, bukan satu-satunya penyebab perubahan (Tabel 4.8).

Secara umum, Fatayat NU Kabupaten Mandailing Natal berperan sebagai wadah pembinaan kader dan pendukung kegiatan dakwah para da'i melalui struktur organisasi yangberjenjang,programpelatihandankajian,sertapartisipasi pengurus dan anggota. Peran tersebut belum sepenuhnya terkelola sebagai program khusus pengembangan da'i, yang tampak dari belum adanya SK Pordaf, kerja sama yang belum terjadwal dan belum terikat secara tertulis, serta pencatatan kegiatan yang masih terbatas. Jika dikaitkan dengan teori pada Bab II, temuan sesuai dengan pandangan tentang organisasi formal dan *nonprofit* yang memiliki struktur dan pembagian tugas (Chaniago, 2020; Effendhie, 2020), peran organisasi dakwah sebagai wadah pembinaan dan kaderisasi (Siregar, 2022; Hakim,2024),sertapentingnyakoordinasi(Hamim&Adnan,2023),tetapihanya

sesuai sebagian pada manajemen dakwah (Manurung & Faridah, 2024) dan ukuran keberhasilan dakwah (Abdullah, 2020; Ridla et al., 2022) karena pencatatan masih terbatas dan perubahan pemahaman agama belum tergal.

Kesimpulan ini perlu dibaca dengan memperhatikan keterbatasan data. Wawancara baru berasal dari tiga informan, yakni Ketua PC Fatayat NU, Anggota Bidang Pengembangan Organisasi, dan satu orang da'i, yang seluruhnya tercatat sebagai pengurus Fatayat NU, sehingga triangulasi sumber sebagaimana dirancang pada Bab III baru terlaksana sebagian. Observasi hanya dilakukan satu kali pada 25 Agustus 2025 dan dokumen tertulis baru membuktikan struktur serta perencanaan organisasi, sehingga pandangan anggota, jamaah, serta tokoh masyarakat atau pengurus masjid-madrasah belum tercermin dan hubungan sebab-akibat antara kegiatan da'i binaan dan perubahan pada masyarakat belum dapat dipastikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PC Fatayat NU Kabupaten Mandailing Natal

Disarankan agar Fatayat NU mengupayakan kepengurusan Pordaf yang memiliki SK, atau setidaknya menetapkan program khusus pengembangan da'i, sehingga kaderisasi da'i tidak lagi menyatu dengan pembinaan kader secara umum. Kegiatan kerja sama dengan da'i juga sebaiknya dijadwalkan secara tetap, misalnya bulanan, sebagaimana diharapkan da'i mitra. Selain itu, pencatatan kegiatan berupa laporan atau notulendendaftar hadir perlu ditertibkan agar evaluasi program lebih terukur.

Fatayat NU juga dapat menjajaki kerja sama tertulis dengan lembaga dakwah dan memperluas pengajian yang mengundang masyarakat secara luas, tidak hanya pada lingkup internal NU.

2. Bagi para da'i

Para da'i diharapkan aktif menjalin komunikasi dan terlibat dalam program pembinaan yang diselenggarakan Fatayat NU, serta terus meningkatkan kemampuan komunikasi dan pendekatan dakwah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

3. Bagi PC Nahdlatul Ulama dan pihak terkait

Pengurus NU dan pihak terkait diharapkan terus mendukung pembinaan kader dakwah, baik berupa dukungan pendanaan, penyediaan sarana, maupun pelatihan lanjutan, mengingat dana dan sarana yang belum merata masih menjadi kendala utama.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak informan, terutama anggota Fatayat NU, jamaah, serta tokoh masyarakat dan pengurus masjid-madrasah sebagai pihak di luar organisasi, agar triangulasi sumber lebih kuat. Kajian lanjutan juga dapat menelaah dampak dakwah terhadap pemahaman agama, kesadaran beribadah, dan akhlak masyarakat, serta merinci waktu dan lokasi observasi agar data lapangan lebih kuat.

STAIN MADINA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Q. (2020). *Pengantar Ilmu Dakwah*. CV. PENERBIT QIARA MEDIA.
- Adawiyah, E. R., Ghazali, M., Majdah, N., Warohmah, M., & Ma'rifah, I. (2025). *Kajian Ilmu Dakwah*. CV. PUSTAKA INSPIRASIMINANG Nomor.
- Aliyuddin. (2015). Kualifikasi Da'i: Sebuah Pendekatan Idealistik dan Realistik. *ANIDA*, 14(2), 1–16.
- Anam, A. M. (2020). Peran organisasi dalam dakwah. *Jurnal Bina Ummat*, 2(2), 59–77.
- Castrawijaya, C., & Robaiyadi. (2025). Peran manajemen perubahan sdm dalam lembaga dakwah. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(2), 73–81.
- Chaniago, N. S. (2020). *Perilaku Organisasi*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Dilapanga, A. R., Mantiri, J., & Rantung, M. I. R. (2023). *Teori Organisasi*. Deepublish.
- Effendhie, M. (2020). Pengantar Organisasi. In *Modul Pengantar Organisasi* (pp. 1–59).
- Fahrurrozi, Faizah, & Kadri. (2020). *Ilmu Dakwah*. Prenadamedia.
- Fithriyyah, M. U. (2021). *DASAR-DASAR TEORI ORGANISASI*. Rdec Riau.
- Hakim, L. (2024). *Konsep Kaderisasi Dalam Meningkatkan Wawasan Da'i Pada Dewan Dakwah Islam Indonesia Provinsi Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hamim, S., & Adnan, I. M. (2023). *Organisasi dan Manajemen*. Trussmedia Grafika.
- Hamriani. (2023). Organisasi dalam manajemen dakwah. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 14(2), 239–249.
- Hasyim Asy'ari, K. H. (2011). *Risalah Ahlul sunnah wal Jama'ah*. Jombang: Maktabah Turats Islami.
- Ismawati, Z., & Masruri, A. (2024). Meningkatkan Peran Perempuan Di Bidang Sosial Keagamaan Melalui Keterlibatan Aktif Di Organisasi Fatayat Nu (Studi Kasus Di Ds. Karanganyar Kec. Gandusari Kab. Trenggalek). *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(4), 2202–2225.
- Kamaluddin. (2021). *Ilmu Dakwah*. Kencana.
- Kamaluddin. (2024). Kompetensi Da'i Profesional. *Hikmah*, 2(1), 104–124.
- Kato, I., Ainun, W. O. N., Antikasari, T. W., Wulyatiningsih, T., Pasuhuk, L. S., Purba, S., Koyongian, Y., Alodia, A. Y., Makiah, Jesajas, T. G. J., Kainde,

- S.,Sudarmo,L.L.K.A.,&Zulkifli,D.(2025).*ManajemenPerilaku Organisasi Modern*. Yayasan Kita Menulis.
- Manurung, R. S., & Faridah. (2024). Penerapan Fungsi Manajemen Pada Gerakan Dakwah Di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Utara. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 14(1), 36–53. <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.http>
- Mawati, A. T., Tanjung, R., Ferinia, R., Nugraha, N. A., Simarmata, H. M. P., Sudarmanto, E., Hasibuan, A., Dewi, I. K., Gandasari, D., Purba, B., Purba, S., & Silalahi, M. (2021). *Organisasi dan Manajemen*. Yayasan Kita Menulis.
- MetaSari, N., & Hendra, T. (2022). Peran Da'i Dalam Meningkatkan Motivasi Masyarakat Di Jorong Landai Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(4), 632–638.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications.
- Mustar, S. (2021). KEPRIBADIAN DA'I DALAM BERDAKWAH. *JURNAL TARBIYAH*, 22(1), 87–113.
- Nasor, Pratiwi, D. T., & Ramadhani, M. (2025). Jenis dan Strategi Pembinaan OrganisasiDakwahdalamMeningkatkanEfektivitasGerakanKeagamaan. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 138–148.
- Ngatimun, N. (2023). *Organisasi dan Manajemen*. CV Zenius Publisher.
- Nurfitria,N.(2023).*PeranFatayatNuDalamPengarusutamaanModerasi BeragamaDiProvinsiBanten*.AtTawasul:JurnalKomunikasiDan PenyiaranIslam,2(2),50–59.
- Nurfitria. (2025). *The Role of Fatayat NU in Mainstreaming Religious Moderation*. Wasilatuna: *Jurnal Studi Keislaman*, 7(1), 33–48.
- Pratiwi, R., Tarumingi, D. A., Husin, & Leiwakabessy, I. M. (2025). *Teori Organisasi Untuk Pemimpin Masa Depan*. PT Media Penerbit Indonesia.
- Ramadhani, V. O., Samhah, S. H. Al, & Ghofir, J. (2025). Peran Strategis Da'i Dalam Membangun Masyarakat dan Peradaban Islam di Desa Ngimbang. *ASWALALITA Journal*, 4(2), 74–89.
- Ridla,M.R.,Rifa'i,A.,&Suisyanto.(2022).*PENGANTARILMUDAKWAH*. PenerbitSamudra Biru.
- Siregar, M. (2022). Manajemen Pembinaan Sumber Daya Da ' i Melalui Organisasi Dakwah di Kota Langsa. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 4(1), 13–26. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v4i1.16877>
- Sugiyono.(2022).*MetodePenelitianKualitatif,Kuantitatif,danR&D*.Bandung:

Alfabeta.

Sunata, I. (2023). *Bahan Ajar Dakwah dan Komunikasi*. Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah.

Syamsuddin. (2025). *pengantar Sosiologi Dakwah*. Kencana. Abdullah, M. Q. (2020). *PENGANTAR ILMU DAKWAH*. CV. PENERBIT QIARA MEDIA.

Aliyuddin. (2015). Kualifikasi Da'i: Sebuah Pendekatan Idealistik dan Realistik. *ANIDA*, 14(2), 1–16.

Chaniago, N. S. (2020). *Perilaku Organisasi*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

Dilapanga, A. R., Mantiri, J., & Rantung, M. I. R. (2023). *Teori Organisasi*. Deepublish.

Effendhie, M. (2020). Pengantar Organisasi. In *Modul Pengantar Organisasi* (pp. 1–59).

Fahrurrozi, Faizah, & Kadri. (2020). *Ilmu Dakwah*. Prenadamedia.

Fithriyyah, M. U. (2021). *DASAR-DASAR TEORI ORGANISASI*. Rdec Riau.

Hakim, L. (2024). *KONSEP KADERISASI DALAM MENINGKATKAN WAWASANDA'IPADA DEWANDAKWAH ISLAM INDONESIA PROVINSI LAMPUNG*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.

Hamim, S., & Adnan, I. M. (2023). *Organisasi dan Manajemen*. Trussmedia Grafika.

Ismawati, Z., & Masruri, A. (2024). Meningkatkan Peran Perempuan Di Bidang Sosial Keagamaan Melalui Keterlibatan Aktif Di Organisasi Fatayat NU (Studi Kasus Di Ds. Karanganyar Kec. Gandusari Kab. Trenggalek). *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(4), 2202–2225.

Kato, I., Ainun, W. O. N., Antikasari, T. W., Wulyatiningsih, T., Pasuhuk, L. S., Purba, S., Koyongian, Y., Alodia, A. Y., Makiah, Jesajas, T. G. J., Kainde, S., Sudarso, L. L. K. A., & Zulkifli, D. (2025). *Manajemen Perilaku Organisasi Modern*. Yayasan Kita Menulis.

Manurung, R. S., & Faridah. (2024). Penerapan Fungsi Manajemen Pada Gerakan Dakwah Di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Utara. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 14(1), 36–53. <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.http>

Mawati, A. T., Tanjung, R., Ferinia, R., Nugraha, N. A., Simarmata, H. M. P., Sudarmanto, E., Hasibuan, A., Dewi, I. K., Gandasari, D., Purba, B., Purba, S., & Silalahi, M. (2021). *Organisasi dan Manajemen*. Yayasan Kita Menulis.

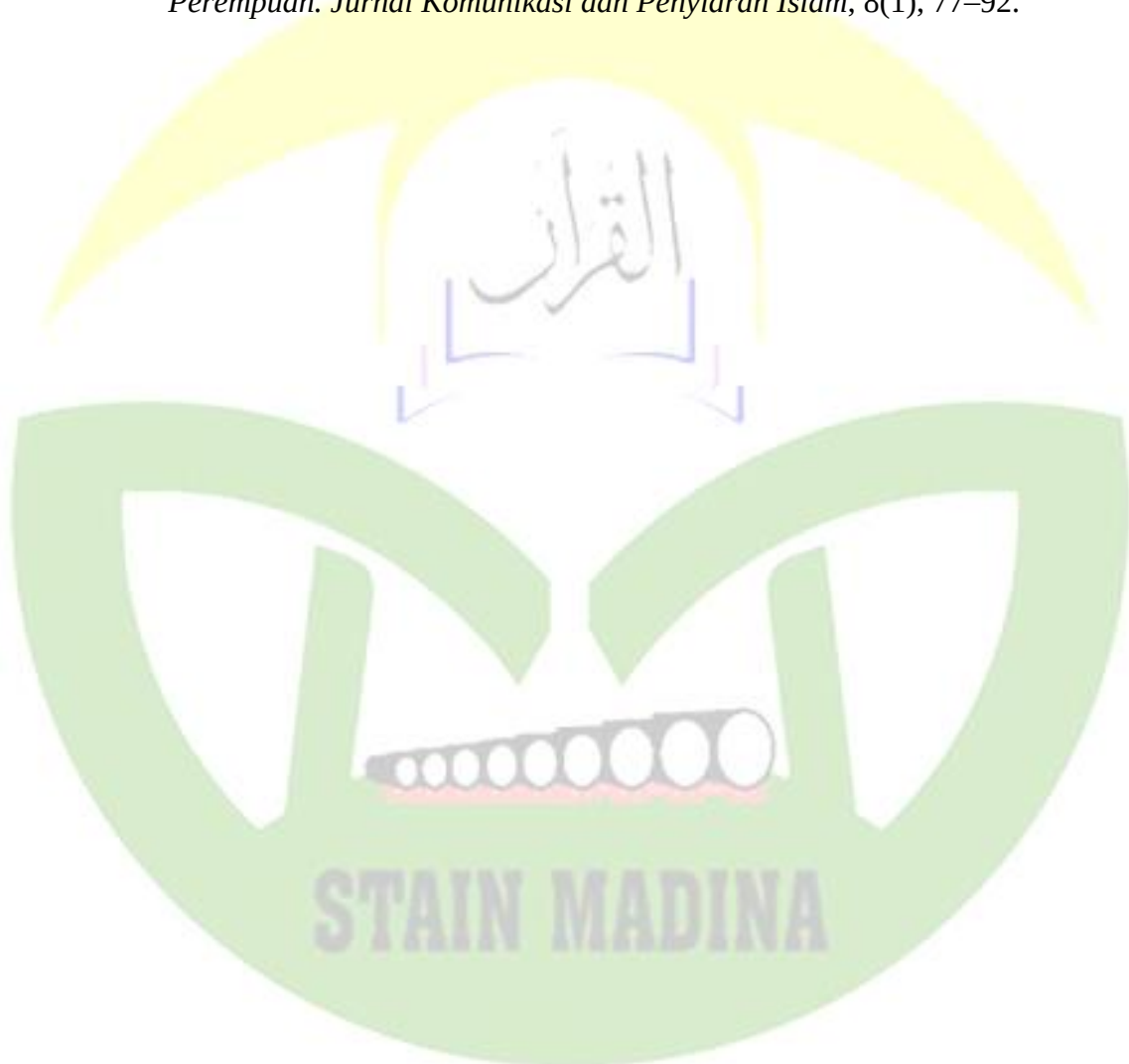
- MetaSari, N., & Hendra, T. (2022). PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MASYARAKAT DI JORONG LANDING KEKAMATAN HARAU KABUPATEN KOTA KOLONI: *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(4), 632–638.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Mustar, S. (2021). KEPERIBADIAN DA'I DALAM BERDAKWAH. *JURNAL TARBIYAH*, 22(1), 87–113.
- Nasor, Pratiwi, D. T., & Ramadhani, M. (2025). Jenis dan Strategi Pembinaan Organisasi Dakwah dalam Meningkatkan Efektivitas Gerakan Keagamaan. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 138–148.
- Ngatimun, N. (2023). *Organisasi dan Manajemen*. CV Zenius Publisher.
- Nurfitriani. (2025). The Role of Fatayat NU in Mainstreaming Religious Moderation. *Wasilatuna: Jurnal Studi Keislaman*, 7(1), 33–48.
- Pratiwi, R., Tarumingi, D. A., Husin, & Leiwakabessy, I. M. (2025). *Teori Organisasi Untuk Pemimpin Masa Depan*. PT Media Penerbit Indonesia.
- Ridla, M. R., Rifa'i, A., & Suisyanto. (2022). *PENGANTAR ILMU DAKWAH*. Penerbit Samudra Biru.
- Septyaningrum, D. D., Zulfa, N. F., Hasanah, H., & Mu'alimin. (2025). Manajemen Mutu Pendidikan: Kajian Sistematis tentang Implementasi dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kualitas Sekolah di Indonesia. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 5(4), 1–9. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v5i4.7107>
- Siregar, M. (2022). Manajemen Pembinaan Sumber Daya Da' i Melalui Organisasi Dakwah di Kota Langsa. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 4(1), 13–26. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v4i1.16877>
- Sunata, I. (2023). *Bahan Ajar Dakwah dan Komunikasi*. Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah.
- Syamsuddin. (2025). *pengantar Sosiologi Dakwah*. Kencana.
- Tewal, B., Adolfina, Pandowo, M. C. H., & Tawas, H. N. (2020). *Perilaku Organisasi*. CV Patra Media Grafindo.
- Uswatun. (2022). Peran Organisasi Perempuan dalam Pengembangan Dakwah Moderat (Studi Kasus Daiyah PP Fatayat NU Jakarta). *Jurnal Bimas Islam*, 15(2), 201–218.
- Utami, S., & Musyafa. (2024). Fatayat NU dan Integrasi Sosial Berbasis Gender di Ponorogo. *Jurnal Iktifak*, 3(1), 89–104.
- Yuwafik, & Masti. (2025). Strategi Dakwah PAC Fatayat NU dalam Pembinaan

Perempuan. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 8(1), 77–92.

Uswatun. (2022). *Peran Organisasi Perempuan dalam Pengembangan Dakwah Moderat (Studi Kasus Daiyah PP Fatayat NU Jakarta)*. *Jurnal Bimas Islam*, 15(2), 201–218.

Utami, S., & Musyafa. (2024). *Fatayat NU dan Integrasi Sosial Berbasis Gender di Ponorogo*. *Jurnal Iktifak*, 3(1), 89–104.

Yuwafik, & Masti. (2025). *Strategi Dakwah PAC Fatayat NU dalam Pembinaan Perempuan*. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 8(1), 77–92.



DAFTARLAMPIRAN

Lampiran1	Surat Izin Penelitian Surat permohonan izin penelitian dari STAIN Mandailing Natal kepada PC Fatayat NU Kab. Mandailing Natal
Lampiran2	Surat Balasan Izin Penelitian Surat balasan dari PC Fatayat NU Kab. Mandailing Natal
Lampiran3	Surat Keputusan Susunan Pengurus PC Fatayat NU SK Pimpinan Pusat Fatayat NU Nomor 494/A/PPFNU/SK/XI/2021 tentang Susunan Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Mandailing Natal Khidmat 2021–2026, beserta lampiran susunan pengurus
Lampiran4	Instrumen Penelitian A. Kisi-kisi instrumen B. Pedoman wawancara (pengurus, anggota, da' i, tokoh masyarakat/pengurus masjid-madrasah) C. Pedoman observasi D. Pedoman dokumentasi
Lampiran5	Dokumentasi Penelitian Foto kegiatan wawancara dengan informan (Dr. Nur Saniah, M.H.I. dan Ibu Meita), foto bersama Ibu Rita Defriza, M.H. (Ketua PC Fatayat NU Kab. Mandailing Natal), serta foto kegiatan kaderisasi (LKD), seminar, dan Pengajian dan Istighotsah Kongres XVI Fatayat NU
Lampiran6	Ringkasan Wawancara dengan Ibu Arafatul Soraya, M.Pd. Pertanyaan dan jawaban wawancara dengan Anggota Bidang Pengembangan Organisasi PC Fatayat NU Kab. Mandailing Natal, beserta dokumentasi kaderisasi (LKD) dan seminar sebagai bukti pendukung jawaban
Lampiran 7	Program Kerja PC Fatayat NU Kabupaten Mandailing Natal Program kerja, program unggulan, dan target pengembangan da' iah PC Fatayat NU Kab. Mandailing Natal

LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Website: www.stain-madina.ac.id
 Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 1200 /Sti.21/F.1/TL.00/09/2026 30 September 2026
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua Fatayat NU : Rita Defriza.M.H
 di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Reski Hidayah
 NIM : 22050008
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Manajemen Dakwah (MD)
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan Penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan Skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul : Peran dan Partisipasi Organisasi Fatayat Nadhatul Ulama dalam Pengembangan Da'iah di Mandailing Natal
 Tempat : Kantor NU Mandailing Natal
 Waktu : Agustus s/d September 2026

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Kepala Pusat Penelitian dan
 Pengabdian Masyarakat (P3M)



Dr. Arminsyah, M.H.I

Tembusan:

1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi Manajemen Dakwah
3. Arsip

LAMPIRAN2 SURATBALASANIZINPENELITIAN



PIMPINAN CABANG
FATAYAT NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN MANDAILING NATAL

Sekretariat : Jl.Medan-Padang, Desa Parbangunan Kec. Panyabungan Kab. Madina

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 057/A/PCFNU/X/2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, semoga kita semua diberikan kesuksesan dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaatnya. Amiin.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rita Defriza
Jabatan : Ketua Pimpinan Cabang Fatayat Nahdlatul Ulama Kabupaten Mandailing Natal

Dengan ini menerangkan bahwa **Pimpinan Cabang Fatayat Nahdlatul Ulama Kabupaten Mandailing Natal** memberikan izin kepada :

Nama : Reski Hidayah
NIM : 22050008
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Manajemen Dakwah (MD)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi dengan judul : **Peran dan Partisipasi Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama dalam Pengembangan Da'iah di Mandailing Natal**. Penelitian tersebut dilaksanakan di lingkungan Pimpinan Cabang Fatayat Nahdlatul Ulama Kabupaten Mandailing Natal, sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

*Wallahul Muwaffiq Ilaa Aqwamith Tharieq
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Panyabungan, 05 Oktober 2026

PIMPINAN CABANG FATAYAT NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN MANDAILING NATAL


RIITA DEFRIZA, M.H
 KETUA

LAMPIRAN3
SURATKEPUTUSANSUSUNANPENGURUSPCFATAYATNU KABUPATEN
MANDAILING NATAL KHIDMAT 2021–2026



SURAT KEPUTUSAN
PIMPINAN PUSAT FATAYAT NAHDLATUL ULAMA
Nomor: 494/A/PPFNU/SK/XI/2021

Tentang :

SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN CABANG FATAYAT NU
KABUPATEN MANDAILING NATAL KHIDMAT 2021-2026

PIMPINAN PUSAT FATAYAT NAHDLATUL ULAMA

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan organisasi secara berkesinambungan perlu disusun kelengkapan Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Mandailing Natal yang bertanggung jawab dalam mewujudkan upaya tersebut;
 - b. Bahwa nama-nama yang diajukan dipandang memenuhi syarat dan mampu menjadi Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Mandailing Natal ;
 - c. Bahwa sehubungan dengan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut di atas, perlu adanya Keputusan Pimpinan Pusat Fatayat Nahdlatul Ulama tentang penetapan Susunan Pengurus Cabang Fatayat Nahdlatul Ulama Kabupaten Mandailing Natal Khidmat 2021-2026;
- Mengingat** :
1. Peraturan Dasar Fatayat Nahdlatul Ulama, Bab VIII Pasal 8;
 2. Peraturan Rumah Tangga Fatayat Nahdlatul Ulama Bab III Pasal 10, Pasal 15 dan Pasal 16, Bab IV Pasal 26, Pasal 27, Pasal 28, Pasal 29, Pasal 30 dan Pasal 31, Bab VII Pasal 43, Pasal 44 dan Pasal 45;
- Memperhatikan** :
1. Surat Permohonan Penerbitan Surat Keputusan Pengurus Cabang Fatayat NU Kabupaten Mandailing Natal No: Istimewa/VII/2021 perihal: Permohonan Penerbitan Surat Keputusan Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Mandailing Natal ;
 2. Surat Rekomendasi Pengurus Pimpinan Wilayah Fatayat Nahdlatul Ulama Provinsi Sumatera Utara No: 117/A/PW.F.NU/SU/2021 perihal: Rekomendasi Susunan Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Mandailing Natal 2021-2026;
 3. Surat Rekomendasi Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Mandailing Natal No. 099/PC-IV-A-VIII/2021 perihal: Rekomendasi Pengesahan Surat Keputusan Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Mandailing Natal ;
 4. Berita Acara Pelaksanaan Konfercab Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 6 Juli 2021;
 5. Berita Acara Rapat Tim Formatur Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 6 Juli 2021;

Memutuskan:

Dipindai dengan CamScanner



MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Kesatu : Mengangkat nama-nama yang tercantum pada lampiran Keputusan ini sebagai Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat Nahdlatul Ulama Kabupaten Mandailing Natal masa khidmat 2021-2026;
- Kedua : Nama-nama yang bersangkutan berhak atas segala sesuatu yang sudah ditetapkan dalam peraturan organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama sesuai dengan jabatannya;
- Ketiga : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diperbaiki seperlunya.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Pimpinan Cabang Fatayat NU Kabupaten Mandailing Natal masa khidmat 2021-2026 yaitu pada tanggal 6 Juli 2026;

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 26 Rabiul Awal 1443 H
1 November 2021 M

Ketua Umum

Anggia Ermarini, MKM

Sekretaris Umum

Hj. Margaret Aliyatul Maimunah, SS, M.Si.

Salinan :

1. PW Fatayat NU Provinsi Sumatera Utara
2. PC NU Kabupaten Mandailing Natal
3. Arsip



Lampiran :

**SURAT KEPUTUSAN
PIMPINAN PUSAT FATAYAT NAHDLATUL ULAMA
Nomor : 484/A/PPFNU/SK/X/2021**

Tentang :

**SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN CABANG FATAYAT NU
KABUPATEN MANDAILING NATAL MASA KHIDMAT 2021-2026**

PENASEHAT : PC Nahdlatul Ulama Kabupaten Mandailing Natal
PC Muslimat NU Kabupaten Mandailing Natal

PEMBINA : Hj. Eli Mahrani
Hj. Siti Hafisah Lubis
Hj. Masrawati Pahutar, MA
Dra. Hj. Ernida Dalimunte
Hj. Irmaya Dewi Lubis, S.Pd.I
Hj. Masnunah Hasibuan, S.Pd.I
Hj. Faizah Hannum Rangkuti, SH
Seriani, S.Pd
Azizah
Anniati
Rosmatini

PENGURUS HARIAN

Ketua : Rita Defriza, MH
Wakil Ketua I : Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd
Wakil Ketua II : Rosna, S.Pd
Wakil Ketua III : Muhlisah Lubis, M.M

Sekretaris : Nur Hakimah, M.Pd
Wakil Sekretaris I : Siti Kholijah, ME
Wakil Sekretaris II : Milda Yanti, S.Pd.I
Wakil Sekretaris III : Risma Yanti, SH

Bendahara : Hermita Surfia, S.Pd
Wakil Bendahara I : Titet Wahyuni, S.Sos
Wakil Bendahara II : Marwah, M.Pd



BIDANG-BIDANG

Bidang Pengembangan Organisasi

Kordinator : Nur Saniah, M.H.I
 Anggota : Arafatul Soraya, M.Pd

Bidang Pendidikan dan Pengkaderan

Koordinator : Robiatul Umami, S.H
 Anggota : Choiroh, S.H

Bidang Ekonomi dan Koperasi

Koordinator : Desi Patma Pane, S.Pd
 Resi Atna Sari, M.E

Bidang Kesehatan

Koordinator : Leli Armida Pulungan, Am.Keb
 Anggota : Lestari, Am.Keb

Bidang Hukum dan Advokasi

Koordinator : Titi Martini, M.H.I
 Anggota : Erna Dewi, M.A

Bidang Sosial, Seni dan Budaya

Koordinator : Resdilla Pratiwi, M.Hum
 Uswatun Hasanah, SE, Sy

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 26 Rabiul Awal 1443 H
 2 November 2021 M

Ketua Umum

Anggia Ermarini, MKM

Sekretaris Umum

Hj. Margaret Aliyatul Mainunah, SS, M.Si.

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN PENELITIAN

Peran dan Partisipasi Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) dalam Pengembangan Da'i di Kabupaten Mandailing Natal

(Disusun berdasarkan proposal skripsi: Reski Hidayah, NIM22050008 - Program Studi Manajemen Dakwah)

Instrumen ini disusun secara khusus (bukan instrumen umum) berdasarkan rumusan masalah, fokus kajian teori, serta desain metode penelitian kualitatif deskriptif sebagaimana tercantum dalam proposal skripsi. Instrumen terdiri atas empat bagian, yaitu: (A) kisi-kisi instrumen, (B) pedoman wawancara untuk empat kategori informan, (C) pedoman observasi, dan (D) pedoman dokumentasi. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*human instrument*), sedangkan pedoman-pedoman berikut berfungsi sebagai alat bantu agar pengumpulan data tetap terarah, konsisten, dan sesuai fokus penelitian.

A. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Rumusan Masalah	Aspek/Indikator yang Digali	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Bagaimana pergerakan organisasi Fatayat NU dalam pengembangan Da'i di Mandailing Natal?	Struktur & mekanisme kerja organisasi; program kerja terkait pembinaan da'i; bentuk pergerakan (pengajian rutin, majelis taklim, pelatihan dakwah, kaderisasi)	Pengurus Fatayat NU; Dokumen organisasi	Wawancara; Observasi; Dokumentasi

No	Rumusan Masalah	Aspek/Indikator yang Digali	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2	Apa saja partisipasi yang dilakukan organisasi Fatayat NU dalam pengembangan Da'i di masyarakat?	Bentuk-bentuk partisipasi konkret (fasilitasi kegiatan, pendampingan, dukungan logistik/jamaah, kerja sama dengan da'i); keterlibatan anggota	Pengurus FatayatNU; Anggota FatayatNU; Da'i	Wawancara; Observasi
3	Bagaimana proses pengembangan yang dilakukan organisasi Fatayat NU dalam pengembangan Da'i di Mandailing Natal?	Tahapan pembinaan (perencanaan-pelaksanaan-evaluasi); kaderisasi; penguatan manajemen dakwah; pelatihan kemampuan (keagamaan, komunikasi, sosial); faktor pendukung & penghambat	Pengurus FatayatNU; Da'i	Wawancara; Dokumentasi
4	Apa saja perubahan yang dialami masyarakat dari kegiatan dakwah para Da'i di Mandailing Natal?	Perubahan pemahaman keagamaan; kesadaran ibadah; perilaku/akhlak masyarakat; respons terhadap dakwah para da'i binaan	Tokoh Masyarakat/ Pengurus Masjid; Anggota Fatayat NU; Da'i	Wawancara; Observasi

B. Pedoman Wawancara (Semi-Terstruktur)

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur: pertanyaan di bawah ini menjadi panduan pokok, namun peneliti dapat mengembangkan pertanyaan lanjutan (*probing*) sesuai jawaban informan agar data yang digali lebih mendalam dan kontekstual.

A. Pedoman Wawancara untuk Pengurus Fatayat NU Kab. Mandailing Natal

(Informan kunci: Ketua/pengurus Fatayat NU tingkat cabang dan ranting, dalam hal ini diwakili oleh Ibu Rita Defriza selaku Ketua Fatayat NU Kab. Mandailing Natal)

Identitas Informan

Nama	: Rita Defriza, M.H
Usia	: 41 Tahun
Jabatan/Peran	: Ketua Cabang
Lama bergabung/berkiprah	: 12 Tahun
Hari/Tanggal wawancara	: 28 Agustus 2026
Tempat wawancara	: VIA Whatsap

Pertanyaan Wawancara

1. Terkait Pergerakan Organisasi

1. Bagaimana sejarah dan struktur kepengurusan Fatayat NU di Kabupaten Mandailing Natal saat ini?
2. Program apa saja yang secara khusus dirancang Fatayat NU untuk mendukung pengembangan da'i di wilayah ini?
3. Bagaimana Fatayat NU menggerakkan pengurus dan anggotanya untuk terlibat dalam kegiatan pembinaan da'i?
4. Siapa saja pihak yang menjadi sasaran/mitra dalam pergerakan dakwah Fatayat NU (da'i, masjid, majelis taklim)?

2. Terkait Partisipasi

5. Dalam bentuk apa saja Fatayat NU berpartisipasi mendukung kegiatan dakwah para da'i di Mandailing Natal?
6. Bagaimana bentuk dukungan organisasi terhadap da'i, misalnya dalam penyediaan tempat, jamaah, atau pendanaan kegiatan?
7. Sejauh mana keterlibatan pengurus dibandingkan anggota biasa dalam kegiatan-kegiatan tersebut?
8. Apakah ada bentuk kerjasama formal (MoU/kesepakatan) antara Fatayat NU dan da'i atau lembaga dakwah lain?

3. Terkait Proses Pengembangan Da'i

9. Bagaimana tahap yang dilakukan Fatayat NU dalam membina dan mengembangkan kemampuan da'i (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi)?
10. Apakah terdapat program kaderisasi khusus bagi calon da'i atau da'i-yah? Bagaimana pelaksanaannya?

11. Pelatihan atau kegiatan apa yang diberikan untuk menguatkan kemampuan intelektual, komunikasi, dan spiritual da'i?
12. Apasajakendala/hambatan yang dihadapi Fatayat NU dalam proses pengembangan da'i, dan bagaimana upaya mengatasinya?
13. Bagaimana Fatayat NU mengevaluasi keberhasilan program pengembangan da'i yang telah dijalankan?

4. Terkait Perubahan pada Masyarakat

14. Menurut pengamatan Ibu, perubahan apa yang terlihat pada masyarakat setelah da'i binaan Fatayat NU aktif berdakwah?
15. Apakah ada peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan (pengajian, majelis taklim) sejak program ini berjalan?
16. Bagaimana respons masyarakat terhadap dakwah para da'i?



B. Pedoman Wawancara untuk Anggota Fatayat NU

(Informan: anggota Fatayat NU yang aktif terlibat dalam kegiatan dakwah)

Identitas Informan

Nama	: Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd
Usia	: 35 Tahun
Jabatan/Peran	: Anggota Fatayat NU (Wakil Ketua IPC Fatayat NU Kab. Mandailing Natal)
Lama bergabung/berkiprah	: 7 Tahun
Hari/Tanggal wawancara	: 25 Agustus 2026
Tempat wawancara	: UPT Bahasa

Pertanyaan Wawancara

1. Sejak kapan dan bagaimana Ibu/Saudari terlibat aktif dalam kegiatan Fatayat NU?
2. Kegiatan apa saja yang pernah Ibu/Saudari ikut terkait pembinaan atau pendampingan da'i?
3. Apa bentuk kontribusi konkret yang Ibu/Saudari berikan dalam kegiatan tersebut (mis. mengorganisasi jamaah, logistik, pendampingan)?
4. Apa motivasi Ibu/Saudari untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan dakwah yang diselenggarakan Fatayat NU?
5. Bagaimana pola kerja sama antara anggota Fatayat NU dan para da'i yang Ibu/Saudari rasakan selama ini?
6. Menurut pengamatan Ibu/Saudari, bagaimana proses pembinaan da'iberjalan dari waktu ke waktu (apakah ada perubahan/peningkatan)?
7. Apa kendala yang pernah Ibu/Saudari alami atau lihat selama berpartisipasi dalam kegiatan tersebut?
8. Menurut Ibu/Saudari, seberapa efektif peran organisasi Fatayat NU dalam mendukung da'i selama ini?
9. Perubahan apa yang Ibu/Saudari amatipadamasarakatsekitarsetelahmengikuti kegiatan dakwah para da'i binaan Fatayat NU?

C. Pedoman Wawancara untuk Da'idi Mandailing Natal

(Informan: da'i yang menjadi mitra dakwah Fatayat NU)

Identitas Informan

Nama	: Dr.NurSaniah,M.H.I.
Usia	: 38 tahun
Jabatan/Peran	: Da'imitraFatayatNU;KoordinatorBidang Pengembangan Organisasi
Lama bergabung/berkiprah	: 5 tahun
Hari/Tanggal wawancara	: 25 Agustus
Tempat wawancara	: Ruang P3M

Pertanyaan Wawancara

1. Sudah berapa lama Bapak/Ustadz menjalin kerja sama dakwah dengan organisasi Fatayat NU di Mandailing Natal?
2. Bagaimana bentuk dukungan atau pergerakan yang diberikan Fatayat NU kepada Bapak/Ustadz dalam melaksanakan dakwah?
3. Dalam kegiatan apa saja Fatayat NU berpartisipasi langsung mendampingi atau memfasilitasi dakwah Bapak/Ustadz?
4. Apakah Bapak/Ustadz pernah mengikuti pelatihan, pembinaan, atau kaderisasi yang difasilitasi Fatayat NU? Apa saja materinya?
5. Bagaimana proses tersebut membantu meningkatkan kemampuan Bapak/Ustadz dalam berdakwah (pengetahuan agama, komunikasi, kepercayaan diri)?
6. Menurut Bapak/Ustadz, apakah pola kerja sama dengan Fatayat NU sudah berjalan efektif? Apa yang masih perlu diperbaiki?
7. Kendala apa yang dihadapi dalam bekerjasama dengan Fatayat NU maupun dalam pelaksanaan dakwah itu sendiri?
8. Sejauh pengamatan Bapak/Ustadz, perubahan apa yang terjadi pada masyarakat setelah menerima dakwah, khususnya sejak berkolaborasi dengan Fatayat NU (pemahaman agama, kesadaran ibadah, akhlak)?
9. Apa harapan Bapak/Ustadz terhadap peran Fatayat NU ke depan dalam mendukung pengembangan da'i di Mandailing Natal?

D. Pedoman Wawancara untuk Tokoh Masyarakat/Pengurus Masjid-Madrasah

(Informan: pihak eksternal yang mengetahui kegiatan dakwah di lingkungannya)

Identitas Informan

Nama : _____
 Usia : _____
 Jabatan/Peran : _____
 Lama bergabung/berkiprah : _____
 Hari/Tanggal wawancara : _____
 Tempat wawancara : _____

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat pergerakan/aktivitas Fatayat NU dalam kegiatan keagamaan di lingkungan ini?
2. Bentuk partisipasi apa dari Fatayat NU yang paling dirasakan mendukung kegiatan dakwah da'i setempat?
3. Apakah Bapak/Ibu mengamati adanya proses pembinaan atau peningkatan kemampuan da'i yang berkaitan dengan keterlibatan Fatayat NU?
4. Bagaimana koordinasi antara Fatayat NU, da'i, dan pengurus masjid/madrasah selama pelaksanaan kegiatan dakwah?
5. Apa perubahan yang Bapak/Ibu amati pada masyarakat/jamaah setelah kegiatan dakwah para da'i berlangsung (pemahaman, kehadiran, akhlak)?
6. Menurut penilaian Bapak/Ibu, apa kontribusi paling menonjol dari organisasi Fatayat NU terhadap kehidupan keagamaan di komunitas ini?
7. Apakah ada saran atau catatan untuk perbaikan peran Fatayat NU dan da' di masa mendatang?

C. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan secara partisipatif dan non-partisipatif terhadap kegiatan Fatayat NU dan interaksinya dengan da'i di Kabupaten Mandailing Natal.

No	Aspek yang Diamati	Indikator/Fokus Pengamatan	Keterangan/Hasil Pengamatan
1	Kegiatan pembinaan/kaderisasi da'i oleh Fatayat NU	Pelaksanaan pelatihan dakwah, kajian keislaman, <i>mentoring</i> , atau pembinaan rutin bagi da'i binaan	

No	Aspek yang Diamati	Indikator/Fokus Pengamatan	Keterangan/Hasil Pengamatan
2	Kegiatan dakwah yang melibatkan FatayatNU danda'i	Pengajian rutin, majelis taklim, peringatan hari besar Islam, pola kerja sama pelaksanaan	
3	Bentuk partisipasi anggota FatayatNU	Kehadiran, keterlibatan aktif (mengorganisasi jamaah, logistik, pendampingan), interaksi dengan da'i	
4	Interaksi dan komunikasi antara FatayatNU danda'i	Koordinasi kegiatan, pembagian peran, komunikasi sebelum/selama/sesudah kegiatan dakwah	
5	Sarana dan prasarana dakwah	Ketersediaan tempat, media, dan fasilitas pendukung kegiatan dakwah	
6	Respons dan partisipasi masyarakat	Kehadiran jamaah, antusiasme, interaksi masyarakat dengan da'i dan pengurus FatayatNU	

D. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memvalidasi data hasil wawancara dan observasi.

No	Jenis Dokumen	Kegunaan dalam Penelitian	Ada/Tidak
1	Struktur organisasi Fatayat NU Kab. Mandailing Natal	Memahami mekanisme kerja dan pergerakan organisasi	
2	Program kerja tahun Fatayat NU	Menelusuri rencana dan bentuk kegiatan pengembangan da'i	
3	Laporan/notulen kegiatan dakwah & pembinaan da'i	Mengidentifikasi bentuk partisipasi dan proses pengembangan	

No	Jenis Dokumen	Kegunaan dalam Penelitian	Ada/Tidak
4	Catatanevaluasiinternal organisasi	Mengetahuifaktorphendukung dan penghambat	
5	Daftarhadirkegiatan (pengajian, majelis taklim, pelatihan)	Buktiketerlibatananggota dan da'i	
6	Fotodan/ataurekaman video kegiatan	Memvalidasipelaksanaan kegiatan di lapangan	
7	Dokumen/peraturan resmiFatayatNUterkait dakwah	Memperkuatdatamengenai kebijakan organisasi	
8	Liputanmediatentang kegiatanFatayatNU/da'i	Datapendukungkonteks eksternal	



LAMPIRAN 5

DOKUMENTASIPENELITIAN



Dokumentasi1.WawancarapenelitidenganIbuDr.Nur Saniah,M.H.I.



Dokumentasi2.WawancarapenelitidenganIbuMeita



Dokumentasi3.Kegiatankaderisasi:LatihanKaderDasar(LKD)PCFatayat NU(tangkapanlayarFacebook;tanggaldanlokasi kegiatanbelumdiketahui)

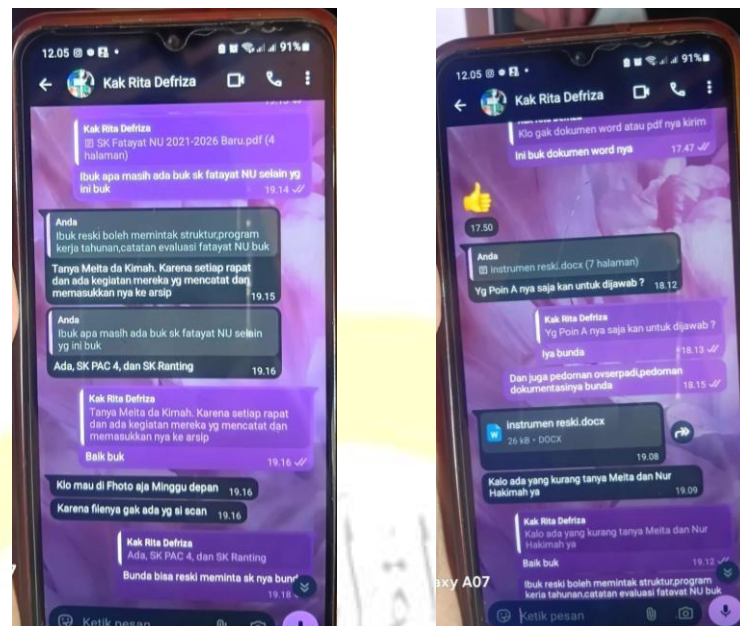


Dokumentasi4.Kegiatanseminar(tangkapanlayarvideoFacebook;tanggaldan lokasi kegiatan belum diketahui)



*Dokumentasi 5. Kegiatan Pengajian dan Istighotsah Kongres XVI Fatayat NU
(tangkapan layar Instagram; tanggal dan lokasi kegiatan serta keterlibatan PC
Fatayat NU Kabupaten Mandailing Natal belum diketahui)*





Dokumentasi 6. Foto bersama Ibu Rita Defriza, M.H., Ketua PC Fatayat NU Kabupaten Mandailing Natal

LAMPIRAN 6

RINGKASAN WAWANCARA DENGAN IBU ARAFATUL SORAYA, M.Pd.

Anggota Bidang Pengembangan Organisasi PC Fatayat NU Kabupaten
Mandailing Natal

Identitas Informan

Nama	: Arafatul Soraya, M.Pd.
Jabatan/Peran	: Anggota Bidang Pengembangan Organisasi PC Fatayat NU Kabupaten Mandailing Natal
Hari/Tanggal wawancara	: 5 Oktober
Tempat wawancara	: Ruang matematika STAIN Madina

Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Ibu Arafatul Soraya, M.Pd.
1.	Bagaimana gambaran peran Fatayat NU di lapangan?	Peran Fatayat NU di lapangan bergerak di bidang keagamaan, sosial, dan pemberdayaan perempuan.
2.	Sejauh mana peran dan partisipasi Fatayat NU dalam pengembangan da'iyah?	Dalam bukti ilmiah, partisipasi Fatayat NU dalam pengembangan da'iyah bukan sekadar penceramah, tetapi aktif dalam kegiatan sosial dan diskusi tentang isu-isu perempuan.
3.	Perubahan atau kontribusi nyata apa yang dihasilkan peran dan partisipasi Fatayat NU, dan apa contohnya di lapangan?	Perubahan/kontribusi: meningkatnya kapasitas intelektual, kemandirian emosional, dan sosial. Contoh di lapangan: pelatihan, kaderisasi, dan seminar.

Jawaban informan dimuat sebagaimana disampaikan dan menjadi dasar uraian pada Bab IV (Temuan Khusus) bagian Peran dan Partisipasi Fatayat NU di Lapangan serta Perubahan dan Kontribusi.

BUKTI PENDUKUNG JAWABAN IBU ARAFATUL SORAYA, M.Pd.

Padapertanyaannomor3,IbuArafatulSoraya,M.Pd.menyebutkan bahwacontoh perubahan atau kontribusi di lapangan berupa pelatihan, kaderisasi, dan seminar. Dokumentasi berikut disajikan sebagai bukti pendukung untuk kegiatan kaderisasi dan seminar.



Bukti 1. Kaderisasi: Latihan Kader Dasar (LKD) PC Fatayat NU (tangkapan layar Facebook; tanggal dan lokasi kegiatan belum diketahui)



Bukti 2. Seminar (tangkapan layar video Facebook; tanggal dan lokasi kegiatan belum diketahui)

STAIN MADINA

LAMPIRAN 7

PROGRAM KERJA PC FATAYAT NU KABUPATEN MANDAILING NATAL

No.	Program Kerja	Bentuk Kegiatan	Waktu
1	Penguatan Organisasi	Rapat rutin, pendataan kader, penguatan kepengurusan	3 bulan sekali
2	Kaderisasi	Pembinaan dan pelatihan kader Fatayat	1–2 kali/tahun
3	Pengembangan Da'iah	Pelatihan ceramah, public speaking, kajian keislaman	2 kali/tahun
4	Dakwah Masyarakat	Pengajian, kajian perempuan, kegiatan keagamaan di masyarakat	Rutin/berkala
5	Dakwah Digital	Membuat konten dakwah dan publikasi kegiatan melalui media sosial	Setiap bulan
6	Pemberdayaan Perempuan	Pelatihan keterampilan, kewirausahaan, dan kegiatan produktif	1–2 kali/tahun
7	Kegiatan Sosial	Santunan, bakti sosial, bantuan kemanusiaan dan kegiatan sosial	Sesuai kebutuhan

Program Unggulan**“Pengembangan Da'iah Fatayat NU Mandailing Natal”**

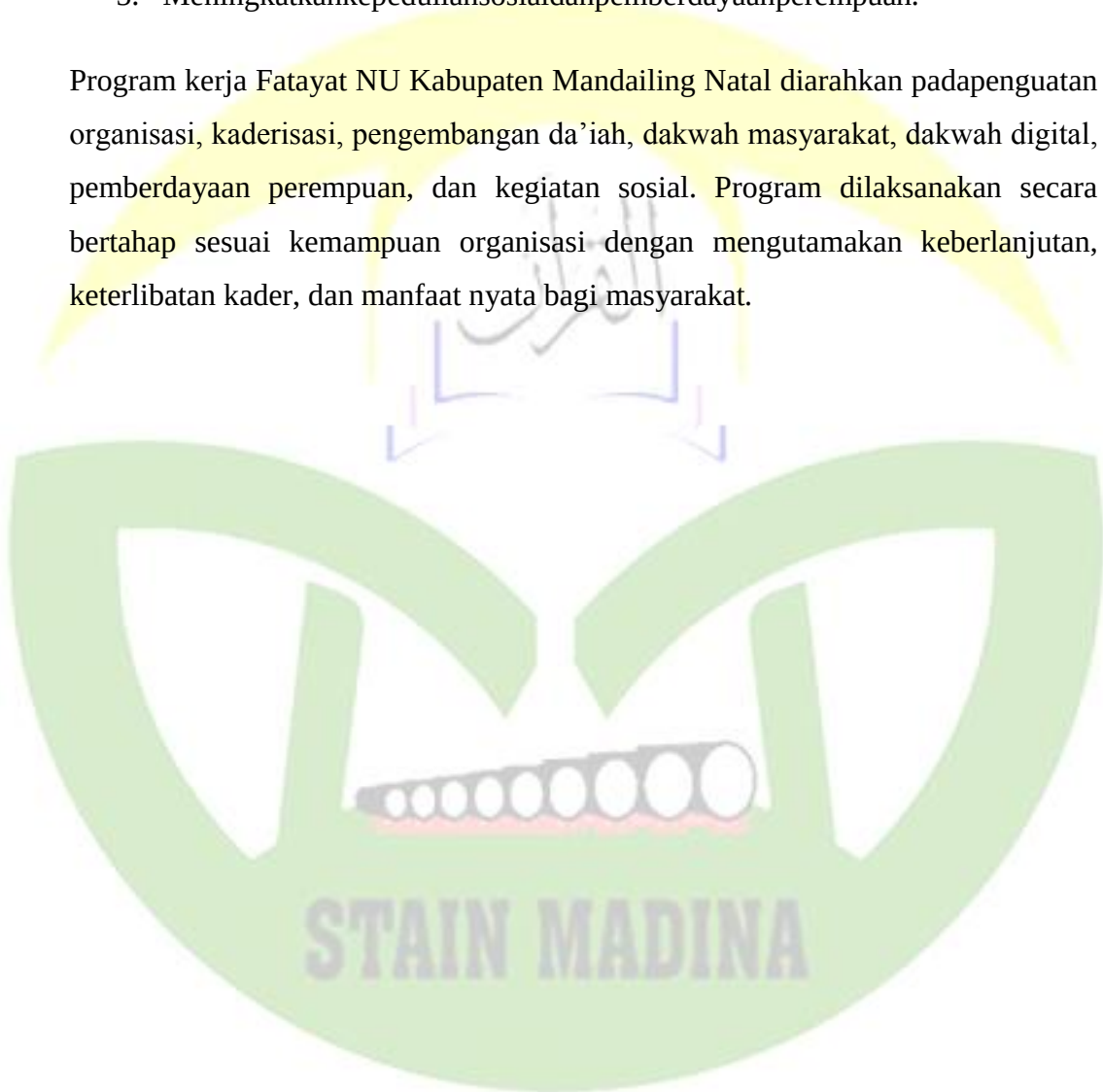
Kegiatan program unggulan tersebut dilaksanakan secara sederhana, meliputi:

- Pelatihan dasar menjadi da'iah.
- Latihan ceramah.
- Kajian keislaman.
- Public speaking.
- Dakwah melalui media sosial.
- Praktik dakwah di masyarakat.

Target Sederhana

1. Memiliki kader Fatayat yang aktif.
2. Memiliki kader perempuan yang mampu menjadi da'iah.
3. Meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat.
4. Mulai aktif menggunakan media sosial untuk dakwah.
5. Meningkatkan kepedulian sosial dan pemberdayaan perempuan.

Program kerja Fatayat NU Kabupaten Mandailing Natal diarahkan pada penguatan organisasi, kaderisasi, pengembangan da'iah, dakwah masyarakat, dakwah digital, pemberdayaan perempuan, dan kegiatan sosial. Program dilaksanakan secara bertahap sesuai kemampuan organisasi dengan mengutamakan keberlanjutan, keterlibatan kader, dan manfaat nyata bagi masyarakat.



LAMPIRAN8
DAFTAR NAMA KADER FATAYAT NUSELAIN PENGURUS

No.	Nama Kader
1	Irma Suryani Siregar
2	Hapsoh
3	Wislah Hayani
4	Robiatul Adawiyah
5	Masdiana
6	Herlina Yatri
7	Hamida Yatri
8	Jusniati
9	Raudhotul Jannah
10	Nikmah Hayati
11	Ulfa Hannum
12	Herniati
13	Afdiarti
14	Ayu Purnama
15	Ayu Firi
16	Putri Diana



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : RESKI HIDAYAH
NIM : 22050008
Semester/TA : VIII/2026
Judul Skripsi : Peran dan partisipasi organisasi fatayat nadhatul ulama dalam pengembangan da'iah di kab.mandailing natal.
Pembimbing II : Rahmi wahyuni,M.Sos

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
08/09 2026	Jelaskan dan buktikan sejauh mana Peran dan Partisipasinya fatayat NU dalam Pemo- ngembangan da'iah.		
14/09 2026	Jika Peran dan Partisipasi fatayat NU sudah berjalan apa perubahan/kontribusi nyata yg dpt ditunjukkan terhadap peningkatan kualitas da'iah mandailing natal.		
28/09 2026	Nama koder da'iah diorganisasifatakat NU dan buktikan dlm bentuk dokumen.		
01/10 2026	ACC ke Komink I		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian Proposal.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, 08 Oktober 2026
Ketua Prodi Manajemen Dakwah

Susanti Hasibuan, M.A.Hum
NIP. 198911142019032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Telepon (0636) 7006159
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : RESKI HIDAYAH
NIM : 22050008
Semester/TA : VIII/2026
Judul Skripsi : Peran dan partisipasi organisasi futayat nadhatul ulama dalam pengembangan da'wah di kab.mandailing natal.
Pembimbing I : Siti Rahma Harahap,M.A

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
10/09/2026	Perbaiki temuan Penelitian		
16/09/2026	Perbaiki teori Yang di gunakan		
30/09/2026	Gambarkan seperti apa Peran dan Partisipasi di lapangan		
01/10/2026	ACC		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian Proposal.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, 08 oktober 2026
Ketua Prodi Manajemen Dakwah

Susanti Hasibuan, M.A.Hum
NIP. 198911142019032011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS

Nama : Reski Hidayah
 Nim : 22050008
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Tempat Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 05 Juli 2004
 Alamat : Sipangkal, kec. Panyabungan Timur
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 No.Hp : 081260570097
 Email : reskihidayah15@gmail.com
 Nama Ayah : Alm. Sahrin
 Pekerjaan Ayah : Buruh Tani
 Nama Ibu : Nur Halimah
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

AKADEMISI

SD	: SD Negeri 125 Tebing Tinggi	2010-2016
SMP	: Makhad Abinnur Al-Islami	2016-2019
SMA	: Makhad Abinnur Al-Islami	2019-2022
Perguruan Tinggi	: STAIN Mandailing Natal	2022-2026

STAIN MADINA